

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan berdasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.² Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.³

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Hal ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.⁴ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu, *pertama* menggambarkan dan mengungkap (*to describe and*

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

³ Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, . . . hal. 12

explore) dan *kedua* menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁵

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dikarenakan data yang akan diperoleh nantinya adalah berupa data yang berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan selama penelitian. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mencari informasi, kejadian peristiwa serta fakta-fakta yang nyata dan terjadi sesuai dengan persoalan yang akan diteliti, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikannya secara nyata dan sesuai fakta yang terjadi. Seperti penjelasan di atas bahwasannya penelitian yang datanya berupa kata atau kalimat adalah ciri dari penelitian kualitatif, dimana peneliti akan menceritakan atau mendeskripsikan semua isi data yang telah didapat dan akan dikemas sedemikian rupa sesuai dengan aturan penulisan penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.⁶

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, . . . hal. 60

⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, EQUILIBRIUM, Vol. 5 No. 9 Januari-Juni* 2009, hal. 09.

Peneliti mengambil jenis penelitian studi kasus karena persoalan yang diteliti adalah suatu program, peristiwa serta aktivitas yang terjadi di suatu tempat penelitian. Dimana data yang diperoleh nanti memerlukan proses mendalam yang harus disertakan sumber informan akurat. Didapatnya sumber informan yang akurat adalah dengan cara melakukan sebuah wawancara langsung dengan partisipan beserta meminta bukti nyata. Dalam penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung dalam proses penelitian dan bertindak sebagai pengamat, pewawancara serta pengumpulan data.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dalam rangka mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas.⁸ Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh. Menurut Miles dalam Albi Anggito, kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal . 7-9.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bamndung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60.

⁹ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitattif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75.

Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya peneliti yang terjun ke lapangan untuk meninjau secara langsung keadaan yang ada lembaga pendidikan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga sekolah yaitu MTsN 2 Trenggalek terletak di kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi sekolah tersebut dengan baik, alasan yang kedua karena MTsN 2 Trenggalek merupakan salah satu sekolah yang jumlah peserta didiknya cukup banyak dan berasal dari berbagai kalangan atau berasal dari latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi ekonomi dan budayanya. Melihat fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui strategi-strategi atau kebijakan-kebijakan guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di MTsN 2 Trenggalek.

D. Sumber Data

Teknik Pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Menurut Ahmad

Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data yang diperlukan “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹⁰

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.¹¹ Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lain-lain.¹² Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.¹³

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa diperoleh dari responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara, observasi, dan lain sebagainya.¹⁴

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan responden atau orang yang memberi respons yaitu kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru Akidah Akhlak.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

¹¹ Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 44.

¹² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Paraetik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37.

¹⁴ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2006), hal. 41-42

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, atau diperoleh melalui sumber data yang tidak langsung.¹⁵ Dalam hal ini melalui penelusuran berbagai referensi dokumen-dokumen yakni dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi dan literature yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga nantinya dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.¹⁶ Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 19.

¹⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁷ Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan penglihatan.¹⁸

Dalam metode penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Penelitian mengobservasi kondisi yang nampak seperti kegiatan rutinitas yang senantiasa dilakukan oleh warga sekolah. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan peserta didik di MTsN 2 Trenggalek.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya.¹⁹ Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan

¹⁷ *Ibid*, Hal. 104

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 175

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 217

membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar. Sedangkan wawancara tidak terstruktur wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara ini dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti dan informan.

Wawancara peneliti lakukan dengan responden atau orang yang memberi respons yaitu kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam terutama guru Akidah Akhlak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen tertulis.²⁰

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang berbagai kegiatan kegamaan yang ada di sekolah,

²⁰ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-72

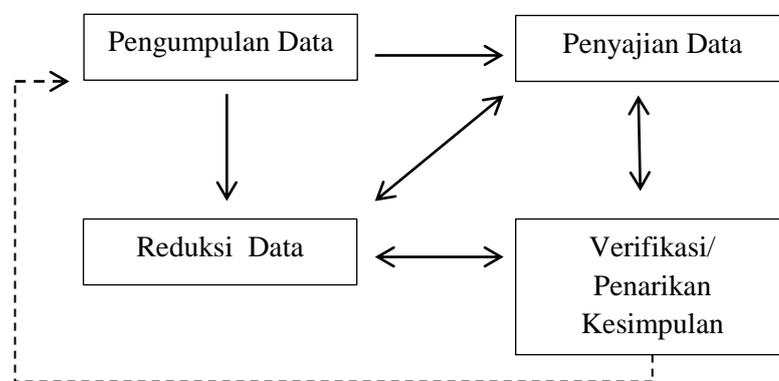
kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah, keteladanan-keteladanan yang ada di sekolah.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

Bagan 3.1 Analisi Data



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal. 335

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan peserta didik di MTsN 2 Trenggalek.

Dalam kegiatan ini peneliti dituntut untuk lebih selektif dalam menyeleksi data dari hasil observasi, wawancara dan foto-foto dokumentasi yang sama selanjutnya hasil seleksi tersebut akan dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk paparan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.²³ Dalam hal ini peneliti akan menyusun data-data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tentang strategi guru

²² *Ibid*, hal. 338

²³ *Ibid*, hal. 85-89

Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan peserta didik di MTsN 2 Trenggalek yang akan disajikan dalam bentuk narasi yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya supaya lebih mudah disimpulkan.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan peserta didik di MTsN 2 Trenggalek, berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁴

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data,

²⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hal. 327.

sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini akan meningkatkan prosentase derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan histori yang mungkin bisa mengotori data.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lainnya yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

3. Pemeriksaan Sejawat

²⁵ *Ibid*, hal 330.

Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran arahan, dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungaung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian
- e. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.